

ABSTRAK

Pada saat ini, jumlah lansia diseluruh dunia diperkirakan lebih dari 629 juta jiwa. Tahun 2005 di Indonesia penduduk lansia berjumlah 18.283.107. Hal ini tentunya akan memengaruhi kualitas hidup lansia. Kualitas hidup merupakan persepsi seseorang mengenai kehidupannya yang ditinjau dari empat domain yang meliputi domain fisik, domain psikologis, domain hubungan sosial dan domain lingkungan. Selain ditinjau dari perbedaan jumlah dan angka harapan hidupnya, lansia pria dan wanita juga memiliki perbedaan pada tingkat kualitas hidupnya. Berbagai upaya pemerintah dalam upaya penyelenggaraan kesehatan untuk mengoptimalkan kualitas hidup lansia salah satunya dengan adanya panti-panti, baik itu panti yang dikelola pemerintah maupun panti yang dikelola swasta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kualitas hidup pada wanita lanjut usia di PSTW Budi Pertiwi Bandung.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif* dengan metode penelitian *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner WHOQoL-BREF. Sampel yang diambil adalah *total sampling* berjumlah 28 orang.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata kualitas hidup wanita lanjut usia di PSTW Budi Pertiwi Bandung berada dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 60,62 %. Adapun persepsi kualitas hidup menunjukkan sebagian besar wanita lansia menjawab biasa-biasa saja (57,1 %) sebanyak 16 responden, sedangkan persepsi kepuasan kesehatan menunjukkan hampir setengahnya wanita lansia menjawab biasa-biasa saja (42,9 %) sebanyak 12 responden. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya terkait hubungan penyakit dengan kualitas hidup pada lanjut usia.

Kata kunci: Kualitas hidup, lansia, dan panti